
Penerapan Model Pembelajaran Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Keteladanan Khulafaurasyidin Kelas V SD Negeri 1 Inobonto I

Siska Tompig

Guru SDN 1 Inobonto I

Email: tompigsiska@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menerapkan metode *Take And Give* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Keteladanan Khulafaurasyidin mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah Kelas V SD Negeri 1 Inobonto I Tahun Ajaran 2021/2022, yang terdiri dari 18 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh penerapan metode *Take And Give* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Keteladanan Khulafaurasyidin. Saat diterapkannya metode *Take And Give* pada siklus 1, hasil belajar peserta didik hanya 8 peserta didik (44,44%) yang tuntas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan nilai rata-rata 71,72. Dan pada siklus II penerapan metode *Take And Give* terjadi peningkatan pada 18 peserta didik (100%) dengan nilai rata-rata 82,61%. Peserta lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode *Take And Give* mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Metode *Take And Give*, Hasil Belajar, PAI dan Budi Pekerti

ABSTRACT

This study aims to apply the *Take And Give* method to improve student learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education and Ethics in Khulafaurasyidin exemplary material. This research includes a type of Classroom Action Research (*Classroom Action Research*). The subject of this study is Class V of SD Negeri 1 Inobonto I for the 2021/2022 Academic Year, consisting of 18 students. The data collection technique uses tests, observations and documentation. The results of the study were obtained that the application of the *Take And Give* method succeeded in improving the learning outcomes of students in the Khulafaurasyidin Exemplary material. When the *Take And Give* method was applied in cycle 1, the learning outcomes of students were only 8 students (44.44%) who completed the learning of Islamic Religious Education with an average score of 71.72. And in the second cycle of the application of the *Take And Give* method, there was an increase in 18 students (100%) with an average score of 82.61%. Participants are more enthusiastic and enthusiastic in participating in learning, because the *Take And Give* method supports students to play an active role in the learning process.

Keywords: *Take And Give* Method, Learning Outcomes, PAI and Ethics

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat baik langsung maupun tidak langsung sangat mempengaruhi terhadap perkembangan pendidikan. Oleh karena itu mutu pendidikan harus ditingkatkan terutama ilmu Pendidikan Agama Islam.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara , guru dan sumber belajar di lingkungannya. Bagian penting dalam pembelajaran adalah menggunakan metode yang tepat. Metode yang tepat memungkinkan memperoleh pemahaman komprehensif khususnya metode kolaboratif. Hubungan makna di atas dengan pendidikan mencakup seluruh lingkungan dan seluruh situasi kehidupan yang mempengaruhi perkembangan seseorang ketika pengalaman belajar berlangsung sepanjang hidupnya. Pendidikan dalam arti sempit adalah pendidikan yang biasanya berlangsung di lembaga pendidikan formal, sekolah.

Belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berpikir dan merasakan individu yang menghasilkan perubahan perilaku baik pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Karena adanya interaksi dengan lingkungannya yang diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan. Belajar juga merupakan kegiatan yang kompleks di mana proses belajar itu banyak dipengaruhi berbagai kondisi yang dapat menentukan keberhasilan

Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh anak setelah menyelesaikan suatu kegiatan pembelajaran. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dimana seseorang berusaha mencapai perubahan tingkah laku yang relatif permanen. Kegiatan belajar mengajar biasanya mempunyai tujuan pembelajaran. yang berhasil memenuhi tujuan pembelajaran dan pengajaran adalah pembelajaran yang sukses.

Hasil belajar merupakan bagian paling penting dalam pembelajaran. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai hasil belajar dalam arti luas, meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan hasil interaksi antara tindakan belajar dan mengajar. Di pihak guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sudut pandang , hasil belajar merupakan akhir pelajaran pada puncak proses pembelajaran.

Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar generasi tua untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kepada generasi muda agar dapat menjadi umat Islam yang bertaqwa kepada Allah SWT. Beliau berbudi luhur dan berakhlak mulia yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupannya. Metode *Take And Give* mempunyai kelebihan dan kekurangan ketika diterapkan. Kelebihan metode *Take And Give* adalah memberikan kesempatan kepada untuk berkolaborasi dengan lain, dapat menguasai pelajaran, dan setiap anggota berhak menjadi ahli dalam proses belajar mengajar, dan aktif dalam berinteraksi satu sama lain dapat saling melengkapi. Sedangkan Kekurangannya adalah membutuhkan waktu, yang pintar cenderung tidak mau bersama teman yang kurang pintar, dan yang tidak terlalu

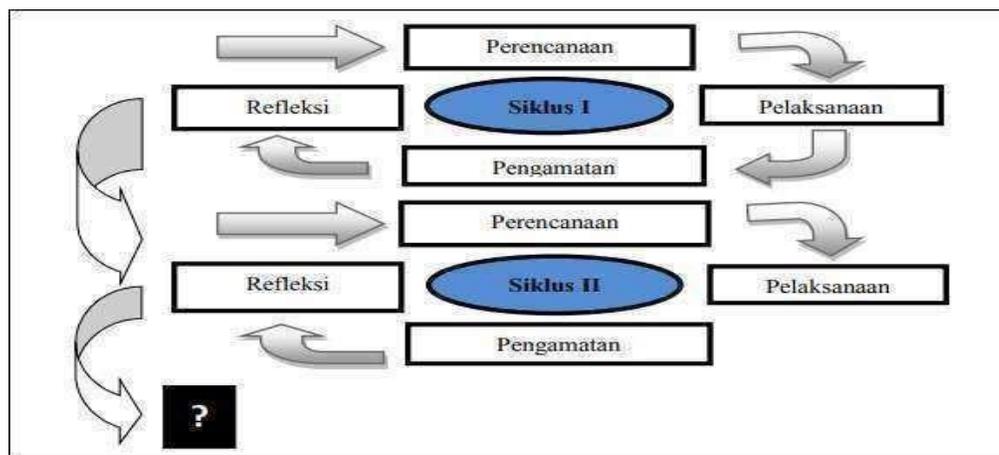
pintar cenderung minder jika bersama teman yang pintar, namun lama kelamaan perasaan tersebut akan hilang dengan sendirinya.

Proses pembelajaran sekarang ini pendidik hanya sebagai fasilitator dimana peserta didik tidak hanya menerima akan tetapi menggali atau mencari pengetahuan melalui banyak membaca dan berfikir kreatif terkait materi pelajaran dan dituntut lebih aktif dalam proses pembelajaran agar hasil belajar menyenangkan, dan menarik, dalam pembelajaran guru sebagai fasilitator bukan pemberi ilmu. Banyaknya metode pembelajaran, tapi juga harus disesuaikan penggunaannya dalam proses pembelajaran. Apabila pembelajaran mudah dipahami dan menggunakan strategi yang tidak membosankan, maka peserta didik akan aktif dalam proses pembelajaran karena pembelajaran merupakan proses penyampaian materi yang melibatkan semua komponen belajar, yaitu peserta didik dan pendidik mempunyai tingkat keaktifan yang sama. Kebiasaan beberapa siswa masih ribut di dalam proses pembelajaran. Ketika dijelaskan kurang memperhatikan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan diskusi terdahulu guna mengetahui lebih jelas tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Take And Give* untuk meningkatkan hasil belajar peserata didik Pada Materi Keteladanan Khulafaurasyidin Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V di SD Negeri 1 Inobonto I Tahun Pelajaran 2021/2022”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas atau disebut juga dengan *Classroom Action Research* dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas dapat dilihat sebagai berikut: Merencanakan Tindakan (*Planning*), Melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*). Adapun prosedur dari Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Inobonto I, Kelas V dengan subjeknya pada kelas V dengan jumlah 18 peserta didik pada tahun ajaran 2021/2022.

Dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Dengan materi yang akan diteliti adalah “Keteladanan Khulafaurasyidin” dengan nilai KKM pada pelajaran tersebut 75% untuk yang tuntas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tindakan Siklus I

Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan dan merancang perangkat pembelajaran seperti; Modul ajar dan media dengan materi

Keteladanan khulafaurasyidin. Media yang digunakan proyektor dan laptop untuk menampilkan power point dan video pembelajaran untuk memperjelas materi menyambut keteladanan khulafaurasyidin. Peneliti menyiapkan juga soal pre-test yang akan dibagikan pada awal proses pembelajaran. Selain itu peneliti menyiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi sebagai pengukur hasil belajar.

Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan Tindakan Siklus 1, dalam proses pelaksanaannya terdapat tiga langkah yang dilaksanakan yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Pertama Kegiatan Pendahuluan / awal. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam kepada siswa. Setelah mengucapkan salam, guru menanyakan kabar siswa dengan berkata “*Apa Kabar hari ini ?*”. Para siswa pun menjawab “*Alhamdulillah, luar biasa Allah Akbar*” dengan kompak. Antusiasme peserta didik terlihat dalam menjawab pertanyaan guru. Setelah menanyakan kabar, selanjutnya guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdo’a Bersama-sama. Saat membaca doa seluruh peserta didik melaksanakannya dan tidak ada yang berbicara. Setelah berdo’a bersama selesai, kemudian guru mengecek kehadiran siswa). Dari 18 siswa semuanya hadir. Setelah mengecek kehadiran siswa, guru mengecek kesiapan siswa sebelum menerima materi pelajaran. Sejenak guru mengajak semangat siswa sebelum menerima materi pelajaran. Sejenak guru mengecek semangat siswa dengan melalui ice breaking. Kemudian guru melakukan kegiatan apresiasi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengajukan pertanyaan pemantik.

Kedua, dalam Kegiatan Inti dibagi menjadi 5 tahapan yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Kelima tahapan tersebut dapat pelaksanaannya menggunakan fase-fase yang disesuaikan dengan model pembelajaran *Take And Give* yang terdiri dari Langkah-langkah secara berurutan yaitu: guru menyajikan materi Keteladanan Khulafaurasyidin : Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar Bin Khatab, Usman Bin Affan dan Ali Bin Abi Thalib melalui power point. Kemudian siswa mencari dan mengumpulkan data materi yang disampaikan guru, guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok guru memberi siswa waktu selama 10 menit untuk membaca materi keteladanan khulafaurasyidin pada materi yang sudah dibagikan pada setiap kelompok. Setelah itu guru memberikan kartu *Take and Give* yang akan diterapkan dalam pembelajaran.

Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi materi yang terdapat dalam kartu *Take and Give* serta mempelajari materi yang telah didapatkan oleh masing-

masing siswa . Setelah siswa mempelajari materi yang terdapat dalam kartu *Take and Give*. Selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing dengan menginstruksikan setiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang telah diberikan kepada peserta didik demikian seterusnya setiap peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing.

Guru berkeliling dan membimbing peserta didik dalam menyampaikan informasi yang didapatkan dari orang lain melalui kartu yang didapatkan (Kolaborasi) guru memantau kegiatan siswa agar kondisi kelas tetap kondusif. Peserta didik menyimpulkan hasil temuan informasi dan kajian kelompok (Kreatif). Siswa mempresentasikan hasil temuan kelompok kepada kelompok lainnya secara lisan. Selanjutnya guru memberikan penguatan terhadap hasil setiap kelompok.

Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah ditentukan atau sesuai kartunya serta kartu orang lain. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi yang terdapat dalam kartu *Take And Give* yang sudah dipelajari.

Kegiatan ketiga Penutup, guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan dengan menanyakan kepada siswa secara acak. Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya. Guru melaksanakan asesmen sumatif dengan memberikan tes tulis kepada siswa selanjutnya guru dan siswa bersama-sama mengucapkan hamdallah dan mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Tahap selanjutnya adalah pengamatan/Observasi siklus I, pada tahap ini ada 2 aspek yang menjadi objek observasi yaitu aktivitas guru dan aktivitas . Hal ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh guru dan rekan sejawat. Guru dan rekan sejawat mengobservasi hasil belajar dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan oleh guru. Dengan kategori penilaian hasil observasi guru dan sebagai berikut:

Berdasarkan data di atas, hasil pengamatan aktivitas terhadap guruyaitu peneliti yang melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *Take And Give* yang dilakukan oleh guru pengamat diperoleh skor rata- rata 3,7 nilai ini masuk dalam kategori baik, artinya dalam proses pembelajaran guru dengan predikat cukup. Sehingga berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan belum mencapai indikator keberhasilan, sehingga menjadi salah satu sebab peneliti harus melanjutkan ke siklus ke II. Adapun hasil belajar peserta didik pada siklus I di bawah ini:

Total	1.291	
Rata-Rata	71,72	
Jlh yang mampu	8	44,44%
Jlh belum mampu	10	55,55 %
Nilai Tertinggi	85	
Nilai Terendah	55	

Tabel 1. Daftar Nilai Pre-Test Siklus 1

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam menjawab soal pada siklus I ini masih jauh dari Kriteria Ketuntasan Tujuan

Pembelajaran yang diharapkan. Dari jumlah peserta didik sebanyak 18 orang, hanya 8 peserta didik yang tuntas dengan persentase 44,44% sementara 10 peserta didik tidak tuntas dengan persentase 55,55%. Rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik hanya sebesar 71,72. Nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 55. Ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi Keteladanan Khulafaurasyidin masih rendah dan KKTP peserta didik belum tercapai. Hasil demikian dapat dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan siklus II.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Take And Give* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Inobonto I mengalami peningkatan. Namun hasil tersebut belum memuaskan karena melihat dari observasi aktivitas guru dan masih ada yang hasil belajarnya yang masih rendah. Oleh karena itu, peneliti mendapatkan beberapa permasalahan maka dengan ini peneliti mencoba untuk memperbaikinya dan merancang pembelajaran dengan lebih baik pada tahap selanjutnya (siklus II).

Dari pengamatan yang diperoleh peneliti dan observer, antusias menerima materi pelajaran sudah baik, karena sebgaaian sudah memahami dan mengerti tentang materi yang disampaikan oleh peneliti dengan menggunakan metode *Take And Give* akan tetapi masih ada sebagian yang masih belum memahami materi yang disampaikan peneliti sehingga masih perlunya dilakukan pada observasi siklus II. Dari hasil lembar observasi siklus I, nilai aktivitas guru 3,7%, aktivitas peserta didik 2,9%, sedangkan untuk persentase ketuntasan belajar 44,44%. Perbaikan peneliti pada siklus I ialah: Guru diharapkan menjelaskan kembali tentang keteladanan khulafaurasyidin; Guru diharapkan menjelaskan secara rinci tentang penggunaan metode *Take And Give*; Guru dibantu oleh rekan sejawat untuk mengatur kelompok; Guru memberikan penjelasan tentang pembagian kelompok secara heterogen.

Tindakan Siklus II

Siklus ini dilaksanakan untuk memperkuat hasil data yang telah diperoleh pada siklus I, dan supaya nantinya akan lebih mampu untuk mengerjakan dan memahami materi yang diberikan oleh guru. Berikut ini tahap-tahap pelaksanaan siklus-II, sebagai berikut:

Perencanaan siklus II ini dengan jumlah 18 orang. Agar lebih memahami dan mengerti tentang materi yang guru sampaikan, serta kemampuan dalam mengerjakan soal dan meningkatkan hasil belajar dalam mencapai ketuntasan yang lebih maksimal. Peneliti mengajak untuk memberanikan diri agar menampilkan hasil diskusi di depan kelas setelah berdiskusi dengan tim ahli dan tuan rumah sesuai dengan materi yang telah di berikan oleh guru. Maka peneliti menyiapkan bahan ajar yang lebih baik dari siklus sebelumnya, agar lebih terfokus dengan apa yang guru kerjakan.

Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan Tindakan Siklus 1, dalam proses pelaksanaannya terdapat tiga langkah yang dilaksanakan yaitu kegiatan awal atau

pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Pertama Kegiatan Pendahuluan / awal. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam kepada siswa. Setelah mengucapkan salam, guru menanyakan kabar siswa dengan berkata "Apa Kabar hari ini?". Para siswa pun menjawab "Alhamdulillah, luar biasa Allah Akbar" dengan kompak. Antusiasme peserta didik terlihat dalam menjawab pertanyaan guru. Setelah menanyakan kabar, selanjutnya guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdo'a Bersama-sama. Saat membaca doa seluruh peserta didik melaksanakannya dan tidak ada yang berbicara. Setelah berdo'a bersama selesai, kemudian guru mengabsensi (mengecek kehadiran siswa). Dari 18 siswa semuanya hadir. Setelah mengabsensi guru mengecek kerapian dan kesiapan siswa sebelum menerima materi pelajaran. Sejenak guru mengajak semangat siswa sebelum menerima materi pelajaran. Sejenak guru mengecek semangat siswa dengan melalui ice breaking. Kemudian guru melakukan kegiatan apresiasi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengajukan pertanyaan pemantik.

Kedua, dalam Kegiatan Inti dibagi menjadi 5 tahapan yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Kelima tahapan tersebut dapat dilaksanakannya yang disesuaikan dengan model pembelajaran *Take And Give* yang terdiri dari Langkah-langkah secara berurutan yaitu: guru menyajikan materi Keteladanan Khulafaurasyidin : Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar Bin Khatab, Usman Bin Affan dan Ali Bin Abi Thalib melalui power point. Kemudian siswa mencari dan mengumpulkan data materi yang disampaikan guru, guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok guru memberi siswa waktu selama 10 menit untuk membaca materi keteladanan khulafaurasyidin pada materi yang sudah dibagikan pada setiap kelompok. (Kegiatan Mengamati). Setelah itu guru memberikan kartu *Take And Give* yang akan diterapkan dalam pembelajaran.

Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi materi yang terdapat dalam kartu *Take And Give* serta mempelajari materi yang telah didapatkan oleh masing-masing siswa. Setelah siswa mempelajari materi yang terdapat dalam kartu *Take And Give*. Selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing dengan menginstruksikan setiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang telah diberikan kepada peserta didik demikian seterusnya setiap peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing.

Guru berkeliling dan membimbing peserta didik dalam menyampaikan informasi yang didapatkan dari orang lain melalui kartu yang didapatkan guru memantau kegiatan siswa agar kondisi kelas tetap kondusif. Peserta didik menyimpulkan hasil temuan informasi dan kajian kelompok (Kreatif). Siswa mempresentasikan hasil temuan kelompok kepada kelompok lainnya secara lisan. Selanjutnya guru memberikan penguatan terhadap hasil setiap kelompok.

Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah ditentukan atau sesuai kartunya serta kartu orang lain. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi yang terdapat dalam kartu *Take And Give* yang sudah dipelajari.

Kegiatan ketiga Penutup, guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait

seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan dengan menanyakan kepada siswa secara acak. Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya. Guru melaksanakan asesmen sumatif dengan memberikan tes tulis kepada siswa selanjutnya guru dan siswa bersama-sama mengucapkan hamdallah dan mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Tahap selanjutnya adalah pengamatan/Observasi siklus II, Hasil observasi aktifitas guru berdasarkan pengumpulan data dari pengamatan (observer) yang dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran maka diperoleh hasil pengamatan pada siklus II aktivitas terhadap guru yaitu peneliti yang melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *Take And Give* yang dilakukan oleh guru pengamatdiperoleh skor rata-rata 3,9% nilai ini masuk dalam kategori A.

Berdasarkan hasil pengamatan dari observer pada siklus II, beberapa aspek pengamatan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa aspek pengamatan meliputi : keberhasilan belajara , sikap dan perilaku dan keaktifan, kemampuan dalam memahami materi pelajaran, keberanian dalam bertanya, kemandirian dalam belajar dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

Adapun data dari hasil posttest pada siklus ke II sebagai berikut:Tabel II. Data Hasil Post-Test

Jumlah	1.487
Rata-Rata	82,61
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	79
Ketuntasan Belajar	100%

Berdasarkan table 2 di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam menjawab soal pada siklus II sudah mencapai KKM yang diharapkan. Dari jumlah peserta didik sebanyak 18 orang, sebanyak 18 peserta didik sudah tuntas dalam menjawab soal yang diberikan. Dari paparan hasil nilai yang di dapatkan peserta didik, maka tampak bahwa ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal sudah mencapai 100% dengan rata-rata nilai diperoleh 82,61% . Nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 79. Dengan ini membuktikan bahwasanya metode *Take And Give* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Keteladanan Khulafaurasyidin. Maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan lagi.

Setelah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan observasi dan di akhiri dengan tindakan evaluasi pada setiap peserta didik selanjutnya peneliti melakukan tahap refleksi. Berdasarkan dari hasil observasi dan evaluasi pada siklus ke II ini peserta didik menunjukkan kemajuan dalam proses pembelajaran di kelas. Dari tabel siklus II di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik bisa mengatasi segala permasalahan dan kesulitan sehingga peserta didik dapat mengerti dan memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pada saat pemberian evaluasi, peserta didik sudah menunjukkan nilai yang lebih baikdari siklus sebelumnya, yaitu nilai paling rendah adalah 55 adalah nilai yang belum mencapai target ketuntasan .Sehingga nilai 75 yang diperolehmemuaskan dan bisa dikatakan berhasil. Dari hasil data observasi bahwa penerapan metode *Take And Give* terbukti telah meningkatkan hasil belajar peserta

didik pada materi Menyambut Usia Baliq mata pelajaran Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti kelas V di SD Negeri

1 Inobonto I. Pelaksanaan penelitian ini dapat diketahui melalui perbandingan hasil belajar terlihat pada table di bawah ini:

Tabel III Perbandingan Persentase Analisis Ketuntasan Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Tindakan	Kategori	Persentase skor peserta didik	Nilai rata-rata	Ketuntasan Belajar	
					Tuntas	Belum
1	Siklus I	Rendah	44,44%	71,72 %	-	√
2	Siklus II	Tinggi	100%	82,61 %	√	-

Dari tabel di atas, persentase analisis hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II, dengan nilai rata-rata, persentase skor yang dicapai dan ketuntasan belajar peserta didik sebesar dengan tingkat keberhasilan yang artinya tinggi. Maka penelitian ini tidak diteruskan pada siklus selanjutnya.

Tabel III menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti setelah menggunakan metode *Take And Give* kelas V SD Negeri 1 Inobonto I.

Dari hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan. Untuk aktivitas guru pada siklus I memperoleh 71,72% dan pada siklus II yaitu 82,61%.

Tabel IV
Analisis Hasil Belajar pada Siklus I dan Siklus II

Tindakan	Nilai Rata-Rata	Persentase Ketuntasan Belajar	
		Tuntas	Tidak Tuntas
Siklus I	71,72	44,44 %	55,55 %
Siklus II	82.61	100 %	0 %

Dari hasil analisis data observasi terhadap aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II yang dilakukan dengan menerapkan metode *Take And Give* ternyata dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik, artinya terjadi peningkatan rata-rata skor pengamatan pada siklus II. Meningkatkan aktivitas peserta didik menyebabkan pembelajaran yang dilakukan sudah berjalan dengan baik. Ini dikarenakan adanya perbaikan-perbaikan berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I, dan kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dapat tertutupi pada siklus II. Dengan demikian secara umum proses pembelajaran pada siklus II sudah berjalan sebagaimana mestinya.

Tema penelitian ini telah diriset oleh beberapa peneliti antara lain: Mardiyah (2021) dalam penelitiannya "*Penerapan Metode Take and Give Terhadap Hasil Belajar Materi Keteladanan Khulafaurasyidin SMPN Satap 6 Bulik*". Adapun rumusan masalah

dalam penelitian ini adalah : Bagaimana hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII SMPN Satap 6 Bulik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada suatu penelitian yang benar-benar dilakukan. Sampel dalam penelitian ini peneliti mengambil kelas VII yang berjumlah 8 siswa dengan melihat hasil sebelum dan sesudah. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMPN Satap 6 Bulik dilakukan sebanyak 2 siklus, dengan tiap siklus 2 kali pertemuan.

Pada siklus 1, peneliti memberikan pembelajaran dengan metode konvensional yaitu metode ceramah, dengan hasil belajar rata-rata kelas 74. Kemudian pada siklus 2, peneliti memberikan pembelajaran dengan metode *take and give* dan diperoleh nilai rata-rata kelas mencapai 85. Tes diberikan pada saat posttest dengan 10 soal pilihan ganda. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII SMPN Satap 6 Bulik. Aisyah, Aida, Endah Retno Suci, and Satria Wiguna Anida (2022) "*Penerapan Metode Take And Give Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Agama Islam Di Kelas VII SMP IT Jannatul Firdaus Desa Perlis Kecamatan Berandan Barat.*" Metode pendidikan berkarakter dan tujuan pendidikan nasioanal ini mendorong peneliti untuk menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar agama Islam dalam diri siswa dengan materi Keteladanan Khulafaurasyidin.

Machfiati, Elfi. (2023) "*Penerapan Metode Take And Give Dalam Meningkatkan Pemahaman Keteladanan Khulafaurasyidin Siswa Kelas 4 Sd Negeri 4 Sawahan.*" Penelitian ini di latarbelakangi oleh kesulitan peserta didik dalam memahami asmaul Husna hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik yang masih belum mencapai KKM dan pemahamannya masih rendah . Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik yang nantinya akan dilihat dari hasil belajar peserta didik.

Peserta didik Kelas IV SD Negeri 4 Sawahan. Tehnik pengumpulan data , observasi , pretes dan postes peserta didik siklus satu dan dua Subjeck penelitian ini adalah Guru PAI BP SD Negeri 4 Sawahan dan obyek penelitian ini adalah peserta didik kelas 4 SD Negeri Sawahan yang berjumlah 14 pesertadidik yang sudah mencapai KKM 13 orang dan yang belum mencapai KKM 1 Orang. Hasil diatas maka pembelajaran metode *Take And Give* terhadap kemampuan memahami Keteladanan Khulafaurasyidin dalam pelajaran PAI BP.

Mendapatkan hasil yang signifikan, dimana Test siklus ke dua lebih besar dari siklus pertama sehingga dapat disimpulkan setelah penerapan metode *Take And Give* hasil belajar peserta didik meningkat. Nastiti, Dyah Kusuma, Sri Harmianto, and Dedy Irawan. (2019) "*Peningkatan kerjasama melalui model pembelajaran Take And Give dibantu media kokami di kelas V Sekolah Dasar.*" Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap kerjasama peserta didik melalui model pembelajaran *Take and Give* dibantu media pembelajaran KOKAMI. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Desian penelitian ini menggunakan desian PTK Kemmis and Mc. Taggart. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 2 Penambongan yang berjumlah 27 siswa. Terdiri dari 12 peserta didik perempuan dan 15

peserta didik laki-laki. Teknik pengumpulan data menggunakan teknis non tes berupa lembar observasi untuk penilaian sikap kerjasama, aktivitas pesertadidik, angket sikap kerjasama, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan terdiri dari analisis data kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sikap kerjasama peserta didik. Hal ini dibuktikan dari penialaian sikap kerjasama peserta didik yang mengalami peningkatan dari 78,6% (kategori baik) pada siklus I dan meningkat menjadi 87,96% (kategori sangat baik) pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Take and Give dibantu media pembelajaran KOKAMI dapat meningkatkan sikap kerjasama peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini berjudul “Penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe Take and Give untuk meningkatkan hasil belajar pada konsep klasifikasi makhluk hidup di SMP Negeri 1 SimpangTiga”. Pelaksanaan penelitian dilakukan di kelas VII pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019SMP Negeri 1 SimpangTiga. Metode penelitian menggunakan *pretest-posttest control group design*. Penentuan sampel dalam penelitian ini diambil dari hasil *pre-test* seluruh kelas VII, kemudian dipilih sebanyak dua kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu kelas yang memiliki nilai rata-rata kelas yang mendekati, kemudian dipilih secara acak untuk dijadikan yang mana kelas eksperimen dan kelas kontrol.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Take And Give* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan hasil belajar kelas V di SD Negeri 1 Inobonto I. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik dari siklus I dan siklus II, setelah dilaksanakannya proses belajar mengajar di SD Negeri 1 Inobonto I. Adapun peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai peserta didik pada tiap siklus. Nilai rata-rata peserta didik pada siklus I adalah 71,72 dengan persentase 44,44% dan pada siklus II nilai rata-rata nilai peserta didik meningkat menjadi 82,61 dengan persentase 100%. Serta pada hasil observasi guru maupun peserta didik terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil belajar penelitian ini, diajukan beberapa saran kepada kepala sekolah, guru dan peneliti :Kepala Sekolah Hendaknya kepala sekolah menyadari bahwa keberhasilan kerja yang dicapai oleh guru, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam membutuhkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah, dengan memberikan fasilitas yang memadai Guru: Guru sebaiknya lebih berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga peserta didik merasa nyaman dan aktif mengikuti pembelajaran, guru sebaiknya lebih mengefektifkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan berani dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar yang diadakan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Aida, Endah Retno Suci, and Satria Wiguna Anida. "Penerapan Metode Take And Give Dalam Meningkatkan Hasil 18. Belajar Agama Islam Di Kelas VII SMP IT Jannatul Firdaus Desa Perlis Kecamatan Berandan Barat."

-
- Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies (2022)
- Anwar, H. (2018). Implementation of education management standard in the Guidance of private islamic high school. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 75-86.
- Dimiyati Dan Mudjiono, Belajar Dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta Tahun 2009
- Hari Cahyanta, Manfaat dan Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif, <http://dasar-teori.blogspot.co.id/2011/10/manfaat-dan-tujuan-model-pembelajaran.html>.
- Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu metodis dan paradigmatis*
- Kunandar., Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum). (Jakarta Rajawali Pers 2013).
- M. Ngalim Purwanto, 2014, Psikologi Pendidikan, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mardiyah, Rodiyatam. "Penerapan Metode Take And Give Terhadap Hasil Belajar Materi Keteladanan Khulafaurasyidin Smpn Satap 6 Bulik." Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI) 1.1 (2021)
- Miles, M.B., & Huberman, A.M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage Publications
- Miss Ranita, Tujuan Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) beserta Elemen-elemen Pendukungnya Tujuan Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) beserta Elemen-elemen Pendukungnya, Just another WordPress.com site.
- Kurniawan, D. (2019). *Metode Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Keterlibatan Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi
- Mulyadi, Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah, UIN- Maliki Press, Tahun 2010
- Mulyono Abdurrahman, 2013, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar, Jakarta : Rineka Cipta
- Nastiti, Dyah Kusuma, Sri Harmianto, and Dedy Irawan. "Peningkatan kerjasama melalui model pembelajaran take and give dibantu media kokami di kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 6 (2019)
- Paizalluddin dan Ermalinda, Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research), (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Rahman, A. (2020). *Konsep dan Implementasi Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam
- Ulfa, Nurul, and Zufahmi Zuraida. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Klasifikasi Makhluk Hidup Di Smp Negeri 1 Simpang Tiga." *Jurnal Sosial Humaniora Sigli* 2.2 (2019)
- Yanti, Y, Fauziah S & Hidayah, N. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2)